

Pilihan Kata (Diksi) dan Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Tulisan Ilmiah

KULIAH BAHASA INDONESIA



Rusmanto@gmail.com

Topik Kuliah Pertemuan ke-4

1. Pemilihan kata (diksi) untuk penulisan ilmiah.
2. Kata baku dan kata tidak baku dalam bahasa Indonesia.
3. Penggunaan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Tujuan Kuliah Pertemuan ke-4

1. Mampu memahami cara memilih kata (diksi) yang sesuai dengan penulisan ilmiah.
2. Mampu memahami perbedaan kata baku dan kata tidak baku dalam bahasa Indonesia.
3. Mampu menggunakan KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) untuk menentukan pilihan kata dalam penulisan ilmiah.

Bahan Bacaan

- Diktat Bahasa Indonesia (Udayana University Press, 2015)
- Modul Pengajaran Bahasa Indonesia Aplikatif untuk Universitas (Universitas Esa Unggul, 2017)
- Buku Kuliah Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Eko Kuntarto, Universitas Jambi, 2017).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia kbbi.kemdikbud.go.id atau <http://kbbi.web.id/> atau aplikasi Android/iOS **KBBI V**.

PILIHAN KATA (DIKSI)

Kata, Morfem, dan Suku Kata

- Menurut KBBI, **kata** adalah satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, yang terdiri dari satu morfem (misal batu, rumah, datang) atau gabungan morfem (misal pejuang, pancasila, mahakuasa).
- **Morfem** adalah satuan bentuk bahasa terkecil yang mempunyai makna secara relatif stabil dan tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil, misal kata dasar **buka** dan awalan **di**.
 - Kata **dibuka** terdiri atas morfem **di** dan morfem **buka** (kata dasar).
 - Awalan seperti **di** termasuk morfem tetapi tidak termasuk kata.
 - Contoh lain morfem berupa kata dasar jenis kata benda adalah **batu**.
 - **ba** dan **tu** adalah suku kata, bukan kata dan bukan morfem.

Istilah

- Istilah adalah **kata** atau **gabungan kata** yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas **dalam bidang tertentu**.
- Kata “integral” disebut kata biasa ketika dimaknai sebagai keseluruhan, lengkap, terpadu, sempurna. Kata “integral” disebut istilah ketika digunakan di bidang khusus matematika.
- Apa arti kata “aplikasi” di bidang kepegawaian dan pemrograman? (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aplikasi>)

Diksi (Pilihan Kata) dan Istilah

- Diksi: pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan).
- Penulis harus memilih kata yang tepat agar kata itu dapat dipahami pembaca sesuai dengan arti yang dimaksudkan oleh penulis.
- Misal kata melirik, memandang, melihat, menonton, menatap, dan menyaksikan memiliki hubungan makna yang dekat (kata bersinonim). Namun, penggunaan tiap kata itu berbeda.

Diksi (Pilihan Kata) dan Istilah

- Pilihan kata yang tepat akan membantu penulis mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin disampaikan, baik lisan maupun tulisan. Di samping itu, pilihan kata itu harus pula sesuai dengan situasi dan tempat penggunaan kata itu (Arifin, 2008: 28, dalam Buku Pengajaran Bahasa Indonesia).
 - Selain **sinonim**, pilihan kata perlu memperhatikan **polisem** (satu kata banyak makna), **antonim** (kata berlawanan), **denotasi** (lugas dan objektif) dan **konotasi** (makna yang ditambahkan), **idiom** atau **kiasan** (maknanya berubah atau beda dari makna aslinya), dll.
-

Diksi (Pilihan Kata) Perlu Perhatikan Apa Saja?

- ✓ **Sinonim** (misal jam dan **pukul** tidak sama pemakaiannya).
 - ✓ **Homonim** (banyak makna, misal akar = pohon, **direktori**, masalah).
 - ✓ **Antonim** (kata berlawanan, misal dependen dan independen).
 - ✓ **Denotasi** (**lugas dan objektif**) dan **konotasi** (makna yang ditambahkan, misal *penyesuaian harga* berarti *harga naik*).
 - ✓ **Konkret** (selesai **90 persen**) dan **Abstrak** (selesai dengan baik).
 - ✓ **Idiom** (contoh: kambing hitam, angkat topi, makan garam).
 - ✓ **Kiasan/majas** (cantik bak bidadari, ganteng bak rembulan), dll.
-

Contoh Diksi (Pilihan Kata) dalam Tulisan Ilmiah

- Pengguna internet di Indonesia **sangat banyak**. (Umum)
- Pengguna internet di Indonesia **200 juta orang**. (Spesifik)

Pernyataan yang diungkapkan secara umum, misal **sangat banyak**, dapat dimaknai bahwa penulis tidak mengetahui jumlah yang pasti sehingga **tidak dapat meyakinkan pembaca**.

Sebaliknya, pernyataan yang lebih spesifik, misal **200 juta orang**, dapat menunjukkan pemahaman penulis terhadap persoalan yang ditulis sehingga **dapat lebih meyakinkan pembaca**.

Diksi dalam Tulisan Ilmiah: kata ganti penulis, saya, kami, atau kata ganti tidak disebutkan?

“Dalam penelitian ini penulis/saya/kami akan mendeskripsikan hubungan antara tingkat pendidikan dan produktivitas kerja karyawan.”

- Struktur kalimat aktif di atas: **Keterangan** - **Subjek** - **Predikat** - **Objek**
- **Kalimat aktif di atas dapat diubah menjadi pasif, O menjadi S.**

“Dalam penelitian ini akan dideskripsikan hubungan antara tingkat pendidikan dan produktivitas kerja karyawan.” Struktur: K – **P** – S.

- Kalimat aktif diubah menjadi pasif, dengan tujuan menyembunyikan penulis/saya/kami (implisit atau impersonal).

KATA BAKU DAN TIDAK BAKU DALAM BAHASA INDONESIA

Pengantar: Kata Dasar dan Kata Bentukan

- Kata dasar = kata asal = bentuk dasar kata = dasar kata adalah kata yang belum mendapatkan imbuhan. Contoh kata dasar: **ubah**.
 - Contoh kata bentukan: **berubah** (ber + ubah), **mengubah** (meng + ubah), **diubah** (di + ubah), dan **pengubahan** (peng + ubah + an).
 - Contoh kata bentukan **yang salah atau tidak baku**: **berobah**, **merobah** (karena tidak ada kata dasar **obah**) dan **merubah** karena tidak ada kata kerja dasar **rubah**, kecuali merubah dengan kata dasar benda “rubah” (jenis binatang) sehingga **merubah** berarti **menjadi rubah**. Pernyataan menjadi binatang jarang digunakan.
-

Kata Baku dan Kata Tidak Baku

Kata baku adalah kata yang digunakan resmi, seperti ragam bahasa Indonesia baku, antara lain digunakan dalam penulisan ilmiah.

Untuk mengetahui sebuah kata tunggal atau istilah itu baku atau tidak, kita dapat menggunakan KBBI daring di web atau di aplikasi *mobile* (perangkat seluler dengan sistem operasi Android atau iOS).

Contoh lanjutan kata baku (kiri) dan tidak baku (kanan):

- | | |
|-------------------------|--|
| - diubah | - dirubah, dirobah, diobah (bahasa Jawa) |
| - perubahan, pengubahan | - pengrubahan, perobahan, pengobahan |
-

Contoh Kata Baku dan Kata Tidak Baku

(Baca buku “Bentuk dan Pilihan Kata” dari Badan Bahasa)

Contoh **kata baku**:

- menerapkan
- penerapan
- pelepasan
- merusak
- perajin
- merusak
- mencoba
- mencintai

Contoh **kata tidak baku**:

- mengetrapkan
- pengetrapan, penterapan
- penglepasan
- pengrusak
- pengrajin
- mengrusak
- menyoba
- menyintai

Contoh Kata Baku dan Kata Tidak Baku

(Baca buku “Bentuk dan Pilihan Kata” Badan Bahasa)

Kata baku (st, sk, tr, sp, kr, kl)

- menstabilkan (meng > men)
- menskemakan (meng > men)
- mentransmisikan (meng > men)
- mensponsori (meng > men)
- mengkristal (meng)
- mengklasifikasikan (meng)

Kata tidak baku:

- penyetabilkan
- menyekemakan
- menrasmisikan
- menyeponsori
- mengristal
- menglasifikasikan

Contoh Kata Baku dan Kata Tidak Baku

(Silakan baca buku “Bentuk dan Pilihan Kata” di Elena)

Kata baku (khusus pr)

- memproses (mem, p tidak luluh)
- memprogram (mem, p tidak luluh)
- memproduksi (mem, p tidak luluh)
- pemroses (peng > pem, **p luluh**)
- pemrogram (peng > pem, **p luluh**)
- pemroduksi (peng > pem, **p luluh**)

Kata tidak baku:

- memroses
- memrogram
- pemproses
- pemproses
- pemprogram
- pemproduksi

Contoh Kata Baku dan Kata Tidak Baku (Baca buku “Bentuk dan Pilihan Kata” Badan Bahasa)

Kata baku (khusus ter)

- tertubruk
- tertabrak
- tersandung
- tertimpa
- tertinggal
- tertangkap

Kata tidak baku:

- ketubruk
- ketabrak
- kesandung
- ketimpa
- ketinggalan
- ketangkap

KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA



 Informasi: Temukan bantuan menggunakan KBBI Daring [di sini](#).

analisis sistem



analisis » analisis sistem

→ Tesaurus

1. prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan tiap disiplin
2. pengamatan mengenai suatu kegiatan, metode, prosedur, atau teknik untuk menentukan manfaat kegiatan tersebut dan cara terbaik untuk memperolehnya
3. **Komp** pemeriksaan terhadap suatu sistem atau masalah dengan tujuan untuk memperbaiki sistem yang ada atau merancang dan mengimplementasikan sistem baru

Pesan Redaksi

Anda baru saja melakukan pencarian tanpa memakai [akun yang terdaftar dalam laman KBBI Daring](#).

Jika Anda belum memiliki akun yang terdaftar, silakan [mendaftar melalui tautan ini](#).

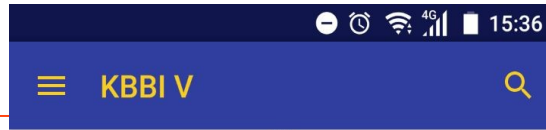
analisis /ana-li-sis/ *n* ① penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya); ② *Man* penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; ③ *Kim* penyelidikan kimia dengan menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dan sebagainya; ④ penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya; ⑤ pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya;

- *ayak Kim* pemilahan zat padat menurut ukurannya dengan menggunakan pengayak;
- *bahasa Ling* penelaahan yang dilakukan oleh peneliti atau pakar bahasa dalam menggarap data kebahasaan yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (penelitian kepustakaan);
- *data* penelaahan dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan;
- *deduktif* penetapan kebenaran suatu pernyataan dengan menunjukkan bahwa pernyataan itu telah tercakup dalam pernyataan lain yang telah ditetapkan kebenarannya;
- *endapan Tan* pemisahan partikel yang tergantung pada tingkat pengendapan dalam cairan;
- *induktif* penetapan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus atas kejadian khusus yang berhubungan dengan hal itu;
- *jabatan Man* penyelidikan tentang kemampuan dan kepribadian seseorang dalam hubungan dengan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya;
- *kalorimetri Kim* analisis kuantitatif benda dengan membandingkan kekuatan warna yang dihasilkan oleh zat dengan warna baku;
- *kekebalan Kim* analisis yang menggunakan reaksi antigen-antibodi untuk menerangkan zat-zat biokimia;
- *keramik Ark* metode untuk mengetahui teknik pembuatan benda kuno dari tanah liat;
- *kimia* penentuan komponen kimia suatu senyawa yang dilakukan dengan pemisahan dan pengukuran atas contoh yang mewakili;
- *komponen Ling* metode menguraikan sebuah unsur atas bagian-bagian yang lebih kecil;
- *komponen makna Ling* metode penyelidikan makna dengan memecahkan leksem atas komponen;
- *lambung* pemeriksaan yang dilakukan terhadap isi lambung makhluk hidup dengan tujuan mengetahui pola makannya;
- *mekanis Tan* penguraian tanah menjadi kelompok partikel dari berbagai ukuran dengan bantuan alat-alat mekanis;
- *pasar Ek* telaah tentang potensi, lokasi, sifat, dan ciri pasar;
- *pekerjaan* penelaahan secara mendalam dan sistematis terhadap suatu pekerjaan, yang dapat memberikan keterangan tentang tugas, tanggung jawab, dan sifat pekerjaan, untuk dapat melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik;
- *pendarfluor Kim* metode analisis yang didasarkan atas penyinaran dengan cahaya lembayung;
- *sistem* ① prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan tiap disiplin; ② pengamatan mengenai suatu kegiatan, metode, prosedur, atau teknik untuk menentukan manfaat kegiatan tersebut dan cara terbaik untuk memperolehnya;
- *spektroskop Kim* penelaahan susunan zat dengan menggunakan spektroskop (jumlah kecil unsur dapat didekati melalui garis spektrum khas unsur);
- *wacana Ling* metode menguraikan wacana atas bagian-bagian yang berfungsi

penganalisis /peng-a-na-li-sis/ *n* orang yang melakukan analisis: *sebagai ~ Saudara harus objektif*;

penganalisisan /peng-a-na-li-sis-an/ *n* proses, cara, perbuatan menganalisis: *~ puisi atas bait demi bait sebenarnya kurang sempurna*

KBBI dalam Aplikasi Android KBBI V



KBBI V

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima

Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

Silakan tekan **ikon cari** dan tikkan kata yang ingin Anda temukan, atau gunakan tautan-tautan di bawah ini untuk menelusuri isi Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kelas kata

nomina, verba, ...

Ragam

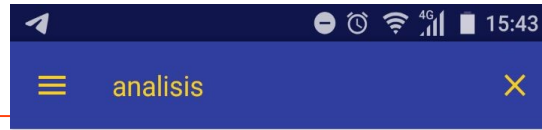
hormat, cakapan, ...

Bahasa

Jawa, Inggris, ...

Bidang

Komputer, Olahraga, ...



analisis pendarfluor

analisis penjualan

analisis perilaku terapan

analisis persyaratan dan spesifikasi

analisis pertandingan

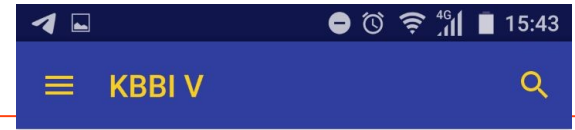
analisis regresi

analisis sidik jari

analisis sinoptik

analisis sistem

analisis sistem ti



analisis » **analisis sistem**

1. prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan tiap disiplin

2. pengamatan mengenai suatu kegiatan, metode, prosedur, atau teknik untuk menentukan manfaat kegiatan tersebut dan cara terbaik untuk memperolehnya

3. **Komp** pemeriksaan terhadap suatu sistem atau masalah dengan tujuan untuk memperbaiki sistem yang ada atau merancang dan mengimplementasikan sistem baru

Tugas ke-4

- Kerjakan kuis 4 dengan batasan waktu (durasi) 24 jam.
- Kuis dapat dikerjakan berulang-ulang (re-attempt) tanpa batas dengan tujuan semua mahasiswa dapat memastikan telah memahami penggunaan pilihan kata yang tepat dan menggunakan kata baku dalam tulisan ilmiah, minimal untuk kata-kata yang ditanyakan dalam kuis.